

ABSTRAK

MTs dalam Menyelesaikan Soal Cerita Segitiga Ditinjau dari Resiliensi Matematis.
Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Pembimbing:
(1) Luluk Faridah, M.Pd (2) Heny Ekawati Haryono, M.Pd.

Kata Kunci: *Berpikir Kombinatorik, Soal Cerita Segitiga, Resiliensi Matematis*

Proses berpikir kombinatorik adalah proses berpikir dalam pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang sistematis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses berpikir kombinatorik siswa dalam menyelesaikan soal cerita segitiga ditinjau dari resiliensi matematis. Terdapat empat tahapan dalam proses berpikir kombinatorik yaitu menjelaskan tentang apa yang diketahui dalam soal cerita segitiga; mengubah soal cerita segitiga kedalam kalimat matematika; menjawab soal cerita segitiga menggunakan konsep segitiga; dan mendeskripsikan alasan atau sebab dari jawaban tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena menghasilkan data tertulis yang lebih komprehensif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B di MTs Hidayatus Salam Lowayu yang berjumlah 6 siswa. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu siswa menyelesaikan soal tes berpikir kombinatorik yang terdiri dari 2 soal uraian untuk dibandingkan dengan hasil wawancara setelah siswa mengerjakan soal. Metode tes digunakan untuk mengetahui proses berpikir kombinatorik siswa dalam menyelesaikan soal cerita segitiga ditinjau dari resiliensi matematis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan berpikir kombinatorik siswa, pada level resiliensi matematis dalam memecahkan masalah soal cerita segitiga berada pada tingkat tinggi dan hanya memenuhi 4 indikator berpikir kombinatorik yaitu, menjelaskan tentang apa yang diketahui dalam soal cerita segitiga; mengubah soal cerita segitiga kedalam kalimat matematika; menjawab soal cerita segitiga menggunakan konsep segitiga; dan mendeskripsikan alasan atau sebab dari jawaban tersebut. Tingkat berpikir kombinatorik siswa pada level resiliensi matematis dalam memecahkan masalah soal cerita segitiga berada pada tingkat di tingkat sedang dan hanya memenuhi 3 indikator berpikir kombinatorik yaitu, menjelaskan tentang apa yang diketahui dalam soal cerita segitiga; mengubah soal cerita segitiga kedalam kalimat matematika; menjawab soal cerita segitiga menggunakan konsep segitiga. Tingkat berpikir kombinatorik siswa pada level resiliensi matematis dalam memecahkan masalah soal cerita segitiga berada pada tingkat rendah dan hanya memenuhi 2 indikator berpikir kombinatorik yaitu, menjelaskan tentang apa yang diketahui dalam soal cerita segitiga; dan menjawab soal cerita segitiga menggunakan konsep segitiga.